

## BAB V

## KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan dimuka, dapatlah diambil suatu kesimpulan sebagai berikut

1. Bahwa nilai sanad hadits-hadits tentang sholat musafir dalam Sunan At-Tirmizi yang penulis bahas ternyata ada yang muttaSil ada yang tidak muttaSil.
2. Bahwa nilai matannya ternyata juga ada yang shahih ada juga yang tidak shahih.
3. Hadits tentang sholat musafir dalam Sunan at-Tirmizi yang bernilai shahih sanad dan matannya ada lima hadits : hadits ketiga, keempat, kelima, kesepuluh, dan kesebelas
4. Hadits yang bernilai hasan sanadnya, ada enam hadits yaitu : hadits pertama, kedua, keenam, ketujuh, kedelapan, dan kesembilan..
5. Adapun yang dapat kami ambil kesimpulan dari hadits-hadits tentang sholat musafir dalam Sunan at-Tirmidzi adalah sebagai berikut :
  - a. Orang yang bepergian boleh mengqasar sholat.
  - b. Sholat yang boleh diqasar adalah yang jumlah rekaatnya empat.
  - c. Orang yang bepergian boleh menjamak sholat.
  - d. Sholat yang boleh dijama adalah Dhuhur dengan Ashar,

baik dikerjakan waktu Dhuhur atau dikerjakan pada Ashar, sholat Maqrib dengan Isyak, baik dikerjakan waktu maqrib atau waktu Isyak.

e. Orang yang bepergian disyariatkan melakukan sholat sunnah, baik sholat sunnah rawatib ataupun sholat sunnah lainnya.

#### B. Saran ... Saran

1. Penulis mengaharapkan agar para pembaca terketuk hatinya untuk mengadakan penelitian terhadap hadits lain yang terdapat dalam Sunan at-Tirmidzi yang merupakan rujukan bagi para ulama' untuk menetapkan hukum, sebagai kelanjutan dari hasil yang telah penulis capai yaitu meneliti dan menganalisa hadits tentang shalat musafir baik-baik dari segi sanad, matan maupun kualitas perowinya, sehingga akan diketahui nilai hadits-hadits yang terdapat dalam Sunan at-Tirmidzi secara pasti.
2. Dan penulis mengharapakan agar di dalam mengamalkan hadits yang terdapat di dalam Sunan at-Tirmidzi terlebih dahulu diteliti sehingga diketahui kesohihannya, kehasan dan kedha'ifannya.
3. Al-Hamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walaupun di sana sini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

### PENUTUP

Al-Hamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau disana sini banya terdapat kelemahan dan kekurangan.

Kupasan yang terkandung di dalamnya, adalah sebatas kemampuan penulis dengan segala kekurangannya, oleh karena itu tidak tertutup kemungkinan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun untuk mencapai kesempurnaanya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini diridhoiNya, serta ada guna dan manfaatnya bagi agama pada umumnya dan bagi pembaca khususnya, serta menambah dan memperluas cakrawala pengetahuai kita. Amien .....

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Zawin Abu,  
1984, Al Hadits Wal Muhadditsun, Bairut: Darul Kitab  
al Arabaiy.
- Usman, bin, Muhammad, Az Zahabiy,  
1992, Al Kasyif, Kairo : Darul Nasri Lit Taba'ah.
- Syakir, Muhammad, Ahmad,  
1937, Tahqiq Wa Syarah Al Jami'ul Sahih Sunan Al-  
Tirmizi, Mesir : Al Halabi.
- Khathib, Al 'Ajaj,  
1975, Ushulul Hadits, Bairut : Darul Fikri.
- Bukhari,  
t.th. Sahihul Bukhari bin Hasyiyatis Sanadi, Darul  
Ahya' Lil Kutubi Arabiyyah.
- Tirmizi,  
t.th. Sunanut Tirmizi, Mesir : Mustafa Al Babi Al-  
Halabi.
- Ismail, Syuhudi, M.Dr.  
1988, Kaedah Kesahihan Sanad Hadits, Jakarta : Bulan  
Bintang.
- Nasution, Harun, H.Dr. Prof.  
Ensiklopedi Islam, Tim Penulis IAIN Syarif Hidayah -  
tullah.
- Rahman, Fatchur,  
1987, Ikhtisar Musthalakhul Hadits, Bandung PT. Al-  
Ma'arif.
- 
- 1980, Terjemah al Qur'an Karim, Bandung : PT. Al Ma'-  
arif.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, Dr.  
1987, Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadits, Jakarta :  
Bulan Bintang.
- 
- 1958, Pokok Pokok Ilmu Diroyah Hadits, II, I, Jakarta:  
Bulan Bintang.
- Al Asqalani, Hajar, Ibnu,  
1325 H. Tahzibut Tahzib, Majlisud Kairah.
- Ismail, Syuhudi, M.  
1987, Pengantar Ilmu Hadits, Angkasa Bandung.

Anwar, Bc. Hk. Moh.

1981, Ilmu Mushthalah Hadits, Surabaya : al Ikhlas.

Hajjaj, bin, Muslim,

t.th. Sahihul Muslim, Jilid, I. Mesir : Isa Al - Babi  
al Halabi Wa Auladuh.

Azami, M.M.

1993, Memahami Ilmu Hadits, Lentera.

Husain, Nabhan, (penerjemah)

1982, Fiqh Sunnah, Jilid, II, Bandung : PT. Ma'arif.

As Shalih, Subhi,

1977, Membahas Ilmu Ilmu Hadits, Bairut : Pustaka  
Firdaus.

Az Zuhaili, Wahbah,

1984, Al Fiqhul Islam wa Adillatuh, Beirut : Darul  
Fikri.